



► FASILITAS UMUM

Penanganan PJU Sesuai Perwal

UMBULHARJO—Sejumlah aduan mengenai matinya lampu penerangan jalan umum (PJU) masuk di aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Menanggapi hal ini, Pemkot Jogja menyampaikan jika penanganan PJU mati ditangani dua pihak, yakni di UPT PJU dan wilayah.

Beberapa pengaduan yang terpantau seperti di Gang Yudodimoyo, Mantrijeron, yang sudah mati dua pekan, dilaporkan pada 8 Mei 2024; Jalan Cik Di Tiro depan Calculol sampai UII mati, dilaporkan pada 8 Mei 2024; Jalan Nagan Lor, Patehan, Kraton, sebanyak tiga PJU dilaporkan korsleting dan dilaporkan pada 8 Mei 2024; Gang Srikandi Tegalmulyo, Kelurahan Pakuncen, PJU mati, dilaporkan pada 9 Mei 2024.

Kepala UPT PJU Kota Jogja, Megarani Manduka, menjelaskan untuk penanganan pengaduan PJU mengacu pada Perwal No. 50/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Penyelenggaraan Penerangan Kota, tim pengaduan dan penanganan gangguan atau petugas lapangan menindaklanjuti laporan dan melaporkan hasil tindak lanjut di JSS.

"Adapun kerusakan yang dapat ditangani oleh petugas adalah perbaikan gangguan jaringan, penggantian PJU jalan kota dan PJU jalan lingkungan. Untuk kerusakan jenis PJU lingkungan kampung berupa perbaikan penggantian lampu yang rusak atau mati tanpa mengubah model dan tipe yang sudah ada, penggantian fitting lampu yang rusak, penggantian MCB lampu yang rusak dan instalasi kabel dari MCB lampu sampai fitting lampu yang putus atau terbakar menjadi kewenangan di wilayah RT/RW," ujarnya, Jumat (10/5).

Penanganan pengaduan PJU oleh wilayah ini sesuai dengan yang diatur menurut Perwal No. 65/2023 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Mantri Pamong Praja. Ia menuturkan kerusakan lampu penyebabnya bermacam-macam.

"Bisa karena umur pemakaian, sambatan pelatir dan adanya kelebihan beban yang membuat kabel panas dan terbakar. Kami juga sering menemukan pencurian alat atau komponen di panel PJU berupa timer yang menyebabkan lampu tidak menyala otomatis pada malam hari," katanya.

Untuk pengaduan PJU, tahun ini masih melanjutkan pemasangan dan penggantian PJU di jalan lingkungan, PJU jalan lingkungan kampung dan pekerjaan PJU jalan kota.

"Pemasangan PJU di Kota Jogja masih menggunakan PJU konvensional dengan pertimbangan biaya perbaikan dan penggantian yang lebih terjangkau daripada PJU tenaga surya," katanya.

Adapun titik pemasangan PJU lingkungan dan PJU lingkungan kampung tersebar mewakili sebagian wilayah keturahan di Kota Jogja. "Untuk pekerjaan PJU jalan kota ada di Kawasan Kotabaru, Kotagede dan Jogja sektor selatan di Jl. HOS Cokroaminoto," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005